

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA RUMAH TANGGA PEMBUATAN
TAHU DI KELURAHAN DUA PULUH ILIR TIGA KECAMATAN ILIR
TIMUR SATU KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh
BILLY CHANDRA
2003320010

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG
2025**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA RUMAH TANGGA PEMBUATAN
TAHU DI KELURAHAN DUA PULUH ILIR TIGA KECAMATAN ILIR
TIMUR SATU KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh
BILLY CHANDRA
2003320010

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2025

ABSTRAK

BILLY CHANDRA, Analisis Kelayakan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dibimbing oleh Ir. Setiawati, M.P. dan Ir. Ekanopi Aktiva, M.M. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi pada pembuatan tahu, mengetahui berapa pendapatan dari pembuatan tahu, dan melihat apakah pembuatan tahu masih layak. Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel sensus. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, data primer melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder didapat dari sumber seperti BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi usaha pembuatan tahu untuk 1 bulan adalah Rp.77.664.848,- pendapatan usaha Rp.25.951.818,- dan R/C 1,35 menyimpulkan bahwa usaha pembuatan tahu layak untuk dijalankan.

ABSTRACT

BILLY CHANDRA, Feasibility Analysis of Household Tofu Production Business in Dua Puluh Ilir Tiga Village, Ilir Timur Satu District, Palembang City, South Sumatra Province. Supervised by **Ir. Setiawati, M.P.** and **Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.** this research aims to analyze the production costs of tofu making, determine the income generated from tofu production, and assess whether tofu production remains feasible. The study employs a census sampling method. Data collection methods include primary and secondary, with primary data obtained through direct field observations and interviews using a pre-prepared questionnaire. Secondary data is sourced from institutions such as the Central Statistics Agency (BPS) of Palembang City. The results of this study indicate that the production cost for the tofu business for one month is Rp.77.664.848,- business income is Rp.25.951.818,- and the R/C of 1.35 concludes that the tofu production business is feasible to operate.

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA RUMAH TANGGA PEMBUATAN
TAHU DI KELURAHAN DUA PULUH ILIR TIGA KECAMATAN
ILIR TIMUR SATU KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

Oleh
Billy Chandra

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Setiawati, M.P.
NIDN. 0220105904
Pembimbing II



Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.
NIDN. 0214116701

Palembang, Februari 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Palembang

Dekan,



Dr. Nasir, S.P., M.Si.
NIDN. 0020077301

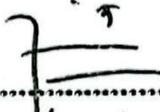
Skripsi berjudul "Anallsis Kelayakan Rumah Tangga Pembuatan Tahu Di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 25 Januari 2025

Kemisi Penguji

1. Ir. Setiawati, M.P

Ketua (..........)

2. Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

Anggota (..........)

3. Gusti Fitriyana, SP, M.Si

Anggota (..........)

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,



Sri Rahayu Endang Lestari, S.P,M.Si
NIP. 197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Billy Chandra



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Mei 2000 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak tunggal. Ayah Bernama Sumantri Rasyiddi dan Ibu Nilawati.

Pendidikan Taman Kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2006 di PERSIT kartika. Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 41 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 3 Palembang. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2018 di SMA Negeri 10 Palembang. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan kuliahnya dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Melani Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan selama 1 bulan. dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Januari sampai dengan Februari 2024. Penulis melakukan penelitian terhitung mulai tanggal 27 Maret 2024 hingga selesai dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga, Kecamatan Ilir Timur Satu, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, sebagai puji bagi Allah SWT yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul Analisis Kelayakan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang Bapak Prof. H. Mahmud Hasjim, MME.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP, MSi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Ir. Setiawati, MP sebagai pembimbing I dan Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penulisan usulan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
6. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan dari penulisan penelitian ini, namun penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran buat kita semua.

Palembang, Februari 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teoritis	7
2.1. Kedelai	7
2.2. Tahu.....	8
2.3. Industri Pengolahan.....	8
2.4. Analisis Usaha.....	9
a. Penerimaan dan Pendapatan Usaha	9
b. Kelayakan Usaha.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Bepikir.....	14
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu	16
B. Metode Penarikan Sampel.....	16
C. Metode Pengumpulan Data	16

D. Variabel dan Operasional Variabel	17
E. Metode Pengolahan Data	18
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	20
B. Identitas Responden.....	20
4.1. Umur Responden.....	20
4.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	21
4.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	22
4.4. Lama Berusaha Responden	23
C. Faktor Produksi	23
D. Biaya Produksi	27
E. Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C.....	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
Lampiran	36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Produksi Kedelai Menurut Provinsi Indonesia Tahun 2020	3
Tabel 2. Jumlah Pengusaha Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Kecamatan Ilir Timur Satu Tahun 2024	20
Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Tahun 2024.....	22
Tabel 4. Lama Berusaha Responden Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Tahun 2024.....	23
Tabel 5. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Per Bulan Tahun 2024	24
Tabel 6. Biaya Produksi Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Per Bulan Tahun 2024	27
Tabel 7. Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Per Bulan Tahun 2024.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	14

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Identitas Responden Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	36
Lampiran 2. Faktor Produksi Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024	37
Lampiran 3. Rata-Rata Biaya Produksi Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	38
Lampiran 4. Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	39
Lampiran 5. Alat dan Penyusutan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	40
Lanjutan Lampiran 5. Alat dan Penyusutan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	41
Lanjutan Lampiran 5. Alat dan Penyusutan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	42
Lampiran 6. Produksi dan Pendapatan Usaha Rumah Tangga Pembuatan Tahu di Kelurahan Dua Puluh Iir Tiga Tahun 2024.....	43

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yaitu negara dengan perekonomian bergantung atau ditopang oleh sektor pertanian. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah serta dipercaya dapat mendorong perekonomian negeri, namun kenyataannya dalam kurun waktu hamper tiga decade terakhir, sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto (PDB) terus menurun (Andie, 2022).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran krusial dalam sektor pertanian dengan menjadi penghubung antara petani dan pasar. Mereka memanfaatkan hasil pertanian untuk memproduksi berbagai produk olahan, sehingga meningkatkan nilai tambah dan membuka peluang pasar baru. UMKM juga membantu mendistribusikan produk pertanian ke konsumen, baik melalui pasar bagi petani kecil, selain itu keberadaan UMKM mendukung ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan komunitas, UMKM bukan hanya memperkuat sektor pertanian, tetapi juga memperluas dampak positifnya terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional UMKM juga

berkontribusi pada pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Tanaman pangan seperti padi, kedelai, jagung, dan gandum adalah hasil utama dari sektor pertanian dan menjadi sumber pangan pokok bagi masyarakat. Keberhasilan sektor pertanian sangat bergantung pada produktivitas tanaman pangan, yang pada gilirannya mempengaruhi ketahanan pangan dan ekonomi suatu negara. Tanaman pangan adalah jenis tanaman yang menghasilkan produk yang dikonsumsi oleh manusia sebagai sumber makanan utama, terutama karbohidrat dan protein. Tanaman pangan seperti padi dan jagung, kacang-kacangan seperti kedelai dan kacang tanah, serta umbi-umbian seperti singkong dan ubi jalar (Mas Pur, 2019). Tanaman-tanaman ini merupakan komponen penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan global dan lokal, serta menjadi dasar ketahanan pangan di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Kedelai adalah salah satu tanaman pangan yang dapat diolah dan sangat diminati di Indonesia, seperti tahu dan tempe. Tahu dan tempe merupakan makanan favorit masyarakat Indonesia, disamping harganya yang relatif murah dan terjangkau, tahu dan tempe juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang baik untuk kesehatan. Produk olahan kedelai yang populer meliputi tahu, tempe, kecap, susu kedelai, dan tepung kedelai. Tahu dan tempe sering dijadikan sumber protein nabati dalam masakan Indonesia, sementara kecap adalah bumbu penting dalam berbagai hidangan.

Berdasarkan Data Pusat Statistik Tahun 2020 total produksi kedelai sebanyak 320,3 ribu ton biji kedelai dan luas tanam 192,4 ribu hektar.

Tabel 1. Produksi Kedelai Menurut Provinsi Indonesia Tahun 2020

No	Provinsi	Produksi (ton)
1	Aceh	195
2	Sumatera Utara	35
3	Sumatera Barat	4,606
4	Jambi	253
5	Sumatera Selatan	27
6	Bengkulu	2,158
7	Lampung	1,964
8	Jawa Barat	9,927
9	Jawa Tengah	101,024
10	DI Yogyakarta	8,089
11	Jawa Timur	157,747
12	Banten	94
13	Bali	79
14	Nusa Tenggara Barat	2,237
15	Nusa Tenggara Timur	9,008
16	Kalimantan Barat	212
17	Kalimantan Tengah	15
18	Kalimantan Selatan	10
19	Kalimantan Timur	1,075
20	Kalimantan Utara	6
21	Sulawesi Utara	8
22	Sulawesi Tengah	1,366
23	Sulawesi Selatan	16,580
24	Sulawesi Tenggara	2,021
25	Gorontalo	1,536
26	Sulawesi Barat	25
27	Papua	14
Indonesia		320,315

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Tabel 1. Menunjukkan jumlah produksi kedelai berdasarkan provinsi di Indonesia, salah satu provinsi yang juga memproduksi kedelai yaitu Sumatera Selatan dengan produksi sebanyak 27 ton biji kedelai kering.

Indonesia memiliki produksi kedelai yang cukup tinggi, tetapi negara ini masih mengimpor kedelai dalam jumlah besar dari luar negeri. Terdapat beberapa alasan utama mengapa Indonesia masih mengimpor kedelai. Pertama, volume produksi domestik belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan nasional, terutama bagi industri tahu, karena produktivitas kedelai di Indonesia relatif rendah dibandingkan negara-negara penghasil kedelai seperti Amerika Serikat, Brasil, dan Argentina. Kedua, kualitas kedelai lokal sering dianggap lebih rendah dibandingkan kedelai impor, yang umumnya memiliki ukuran biji yang lebih besar, kandungan protein yang lebih tinggi, dan lebih seragam, sehingga lebih sesuai dengan spesifikasi industri pengolahan makanan di Indonesia, selain itu harga kedelai impor terkadang lebih murah kedelai lokal karena biaya produksi yang lebih rendah di negara-negara eksportir dan efisiensi skala besar yang mereka miliki.

Kebijakan perdagangan yang longgar serta dukungan yang terbatas terhadap petani lokal juga menjadi faktor yang menyebabkan ketergantungan terhadap impor, ditambah dengan kondisi iklim yang tidak selalu mendukung dan permintaan yang terus meningkat baik untuk konsumsi langsung maupun kebutuhan industri.

Harga kedelai di Indonesia, pada tahun 2017 hingga 2020 mengalami berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (produksi domestik, biaya produksi, permintaan domestik, kebijakan pemerintah) dan eksternal (cuaca dan iklim global, harga pasar internasional kebijakan perdagangan internasional, kurs mata uang, spekulasi dan investasi). Pada 2017, harga kedelai relatif stabil, namun mulai meningkat pada 2018 karena fluktuasi harga global dan masalah

pasokan. Pada 2019, harga sempat mengalami penurunan karena peningkatan impor yang menyeimbangkan pasar domestik.

Pada 2020, harga kedelai melonjak tajam, terutama dipengaruhi oleh lonjakan harga global, dampak pandemik COVID-19, dan ketergantungan tinggi Indonesia terhadap impor. Pada 2021 sampai 2024 saat ini, harga kedelai tetap tinggi karena ketidakstabilan pasokan dan inflasi global. Fluktuasi harga ini berdampak pada biaya produksi di sektor pembuatan tahu dan yang berbahan baku kedelai lainnya.

Adanya fluktuasi harga kacang kedelai akan berpengaruh terhadap biaya produksi dan pendapatan usaha rumah tangga pembuatan tahu. Pendapatan usaha rumah tangga pembuatan tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk produksi tahu. Peningkatan biaya kedelai akan berpengaruh kepada peningkatan harga pokok tahu, sehingga meningkatkan harga jual para produsen tahu, jika harga terus meningkat, maka berdasarkan teori ekonomi akan menurunkan permintaan konsumen terhadap tahu dan olahan kedelai lainnya, sehingga akan berpengaruh pada penerimaan dan pendapatan produsen tahu.

Daerah di Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang terdapat banyak usaha pembuatan tahu, salah satunya berada di Kecamatan Ilir Timur Satu, yaitu di Kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga. Kebanyakan pemilik usaha rumah tangga pembuatan tahu adalah mayoritas keturunan Tionghoa yang sudah lama tinggal di kelurahan Dua Puluh Ilir Tiga Palembang. Penulis memilih penelitian usaha kelayakan rumah tangga pembuatan tahu karena fluktuasi harga kedelai yang dapat berdampak signifikan pada pendapatan produsen. Kenaikan harga kedelai dapat

meningkatkan biaya produksi yang pada akhirnya berpotensi mengurangi keuntungan. Kenaikan harga tahu dapat menyebabkan turunnya permintaan konsumen, yang berdampak pada penerimaan usaha. Penulis ingin menganalisis apakah usaha pembuatan tahu masih layak di tengah perubahan harga bahan baku.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai analisis kelayakan usaha pengolahan tahu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa biaya produksi untuk pembuatan tahu.
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari pembuatan tahu.
3. Apakah usaha pembuatan tahu layak diusahakan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis biaya produksi pada pembuatan tahu.
2. Mengetahui berapa pendapatan dari pembuatan tahu.
3. Melihat apakah pembuatan tahu masih layak.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini bisa menjadi tambahan pengalaman dan pengetahuan.

2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta sumbangan pemikiran dalam merumuskan kebijakan, khususnya dalam pengembangan usaha rumah tangga pembuatan tahu dan usaha rumahan yang menggunakan komoditas pertanian lainnya.
3. Bagi pengusaha pembuatan tahu, penelitian ini bisa memberikan informasi tentang pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin Saputra. 2021. Fakta Kandungan Nutrisi Tahu, Makanan Yang Banyak Digemari. <https://aido.id/health-articles/fakta-kandungan-nutrisi-tahu-makanan-yang-banyak-digemari/>., diakses pada tanggal 16 mei 2024.
- Andie. 2022. Indonesia Agraris dan Nasib Petani Yang Tragis. <https://faperta.uniska-bjm.ac.id/indonesia-negara-agraris-dan-nasib-petani-yang-tragis/>., diakses pada tanggal 14 Mei 2024.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2020 (Hasil Survei Ubinan). <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/07/27/16e8f4b2ad77dd7de2e53ef2/analisis-produktivitas-jagung-dan-kedelai-di-indonesia-2020-hasil-survei-ubinan-.html>., diakses pada tanggal 14 mei 2024.
- Cindy Mutia Annur. 2024. Ini Negara Pemasok Kedelai Impor ke Indonesia pada 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/21/ini-negara-pemasok-kedelai-impor-ke-indonesia-pada-2023>., diakses pada tanggal 16 mei 2024.
- Dirjen Tanaman Pangan. 2008. Kenali Manfaat Kedelai. <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/info-literasi/info-teknologi-mengenal-ragam-manfaat-kedelai>., diakses pada tanggal 20 mei 2024.
- Ellisa Pardede. 2022. Analisis Pendapatan Industri Tahu di Kelurahan Tanjung Gusta. scholar.archive.org/work/uw24bajiv5hsxmkghkzzi2x63a., diakses pada tanggal 23 mei 2024.
- Fauziah Rafi' Nur Utami. 2018. Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. <https://ejournal.um.ac.id/index.php/agriecobis/article/view/8329/pdf>., diakses pada tanggal 23 mei 2024
- Ihda Fadila. 2023. Manfaat Tahu Bagi Tubuh. <https://helo sehat.com/nutrisi/fakta-gizi>., diakses pada tanggal 20 mei 2024.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2022. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintahan. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>., diakses pada tanggal 22 mei 2024.
- Mas Pur. 2019. Tanaman Pangan (Lengkap): Pengertian, Ciri, dan Jenisnya. <https://www.freedomsiana.id/tanaman-pangan-lengkap-pengertian-ciri-dan-jenisnya>., diakses pada tanggal 22 mei 2024.

- M. Reno Panca Sukma. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Produksi Tahu Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JAN/article/view/1504>., diakses pada tanggal 23 mei 2024.
- Mustopa Marli Batubara. 2018. Kelayakan Usaha Pembuatan Tahu Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/1512/1275>., Diakses pada tanggal 23 mei 2024.
- Puja Pratama Ridwan. 2023. Produksi Kedelai Tak Cukup Tinggi, Indonesia Masih Impor Kedelai. <https://goodstats.id//article//article//-produksi-impor-kedelai-Indonesia>., diakses pada tanggal 22 mei 2023.
- Sintia. 2019. Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Tahu Putra Laksana. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfogaluh/article/view/2464>., diakses pada tanggal 23 mei 2024